

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SUMBAWA TAHUN PELAJARAN 2020

Widya Aprilia¹, Adnan ^{2,*}, Rini Qurratul Aini³,

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa
Jln Bye Pass Sering, Sumbawa Indonesia
E-Mail: and_sbw@yahoo.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi menggunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan kuantitatif dengan model CIPP. Komponen-komponen yang menjadi fokus penelitian ini yaitu (1) *context*, terdiri dari unsure visi misi program sekolah, daya dukung pihak terkait meliputi daya dukung Kemenag, daya dukung Komite, daya dukung orang tua/wali; (2) *input*, terdiri dari pola rekrutmen penerimaan siswa baru, sumberdaya tenaga pendidik, dan ketersediaan sarana prasarana; (3) *process*, terdiri dari indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran; dan (4) *produk*, meliputi hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan siswa. Instrumen penelitian menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif menggunakan tiga prosedur yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari aspek *context*, *input*, *process*, berkategori sangat baik. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis angket dilihat dari aspek *context* dengan skor 92,19 berkategori sangat baik, aspek *input* berkategori sangat baik dengan jumlah skor 78,59, aspek *process* dengan jumlah skor 81,35 berkategori sangat baik. Sementara hasil analisis nilai siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa luaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah baik.

Kata kunci: *Evaluasi, implementasi, kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Katuk (Trisnawati, dkk., 2019: 75) menjelaskan bahwa di Indonesia sudah beberapa kali terjadi perubahan kurikulum. Tercatat sejak tahun 1945, kurikulum 10 kali berubah, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, dan 2006, disusul dengan kurikulum terbaru dan sedang diterapkan saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sudah diterapkan selama kurang lebih 4 tahun bukan berarti kurikulum ini sudah berhasil diimplementasikan secara menyeluruh di sekolah-sekolah. Keberhasilan implementasi kurikulum dipengaruhi oleh berbagai komponen. Komponen sekolah terdiri atas guru, kepala sekolah, fasilitas, budaya, dan

lingkungan. Semua komponen tersebut memiliki peran masing-masing dalam penerapan kurikulum baru.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan.

Mahsun (2014: 98 – 99) menyatakan, dalam pembelajaran bahasa ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna

(pikiran/konsep/gagasan) dan bentuk (bunyi untuk bahasa lisan dan huruf untuk bahasa tulis). Namun, diantara kedua unsur itu, komponen makna (pikiran, konsep) menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu, guru perlu menyadari, bahwa kemampuan berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Sementara itu, kemampuan berpikir metodologis hanya dapat dicapai melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/saintifik.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik pencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Sudarwan (Musfiqon& Nurdyansyah, 2015: 38).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang berinisial RW pada (4 juli 2020) dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa diperoleh informasi bahwa guru bahasa Indonesia sudah menerapkan implementasi kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Dalam proses menerapkan implementasi kurikulum 2013, guru bahasa Indonesia dan guru-guru yang ada di sekolah

saling berbagi dan saling memberikan saran dalam penerapan kurikulum 2013 agar bisa dilakukan dengan sebaik mungkin, walaupun dalam tahapan-tahapan pendekatan saintifik seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan belum dilaksanakan secara maksimal dalam proses pembelajaran. disamping itu, guru bahasa Indonesia sudah mengikuti berbagai program pelatihan dan juga pedoman supervisi dari pemerintah dan sekolah, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 salah satunya dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat ketika guru sedang menyampaikan materi, siswa hanya diam dan melihat saja tanpa merespon.

Dampak yang terjadi didalam proses pendekatan saintifik kurikulum 2013 ini tentu saja mempengaruhi proses belajar pembelajaran dikarenakan pendekatan kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP, sehingga masih banyak tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan belum bisa dilaksanakan secara maksimal baik oleh guru maupun siswa. Selain itu, guru bahasa Indonesia kurang menerapkan model atau metode pembelajaran bahasa Indonesia yang sering menggunakan metode ceramah pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menjadi tidak aktif saat pembelajaran berlangsung. Serta kurangnya keterbatasan

Widya Aprilia¹,

Adnan ^{2,*},

Rini Qurratul Aini³.

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Tahun Pelajaran 2020

sarana prasarana yang mendukung implementasi kurikulum 2013 seperti penggunaan media pembelajaran seperti LCD dan buku pegangan bahasa Indonesia untuk siswa.

Dengan demikian, untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 secara mendalam perlu diadakan evaluasi. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa menggunakan model CIPP (context, input, proses, dan product). Model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) merupakan model evaluasi dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem. Evaluasi model CIPP merupakan konsep yang ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Stufflebeam, dkk dalam (Muryadi, 2017:5).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara membandingkan antara kesesuaian kondisi yang ada dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Menurut Suharsimi Arikunto, (dalam Umasih, dkk 2018: 439) menjelaskan bahwa maksud dari penelitian evaluasi adalah untuk mengumpulkan hasil tentang implementasi kebijakan.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan 12 siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka). Wawancara terhadap kelompok narasumber ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang proses implementasi kurikulum 2013 dan hasil yang diperoleh selama proses belajar mengajar. Teknik angket adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden guna mengumpulkan informasi dari responden mengenai obyek yang diteliti baik berupa pendapat, tanggapan, ataupun tentang diri sendiri. Sedangkan data-data yang akan dikumpulkan melalui dokumentasi ini adalah arsip-arsip berupa dokumen format penilaian siswa, rancangan pembelajaran guru, dokumen pribadi guru berupa rancangan pembelajaran, dan silabus yang berhubungan dengan implementasi Kurikulum 2013 dengan model CIPP yang ditinjau dari aspek konteks, input, proses dan produk.

Menurut messick (dalam Ratnawati, 2016: 16) validitas merupakan kebijakan evaluatif yang terintegrasi tentang sejauhmana fakta empiris dan alasan teoretis mendukung kecukupan dan kesesuaian inferensi dan tindakan berdasarkan skor tes atau skor suatu instrumen. Hasil uji validasi instrumen angket kepala sekolah dari 21 butir pertanyaan berkategori “validasi tinggi” yaitu butir (1–21), sedangkan validasi angket guru bahasa Indonesia, 27 butir berkategori “validitas tinggi” yaitu butir (1–10, 12–20, 21–27, 29, 30) dan 4 berkategori sedang” yaitu butir (11, 21, 28, 31). Sedangkan reliabilitas *Inter-rater*

Widya Aprilia¹, Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di
 Adnan^{2,*}, Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Tahun Pelajaran 2020
 Rini Qurratul Aini³.

agreement adalah menghitung berapa banyak butir yang diskor sama oleh kedua rater, kemudian dibandingkan dengan butir total. Hasil reliabilitas angket kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, dan siswa berkategori “**excellent agreement**”.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan siswa. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang bagaimana evaluasi Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model CIPP yang ditinjau dari aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*. Selain itu juga, dapat diperoleh melalui data analisis angket dan dokumentasi.

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Ditinjau Dari Aspek Context

Hasil analisis angket kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia ditinjau dari aspek *context* meliputi beberapa unsur, yang pertama visi misi program sekolah, kedua kurikulum, ketiga daya dukung pihak Kemenag, Komite sekolah, daya dukung orang tua/wali berkategori sangat baik karena jumlah konversi sebesar 92,19. Hal tersebut ditunjang dari hasil wawancara menunjukkan bahwa visi misi program sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa sudah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan setiap semester dan setiap tahunnya. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa adalah kurikulum 2013 yang

mengacu pada Standar Kompetensi Kelulusan (SKL). Sedangkan, daya dukung Kemenag, Komite sekolah, dan daya dukung Orang tua/wali dalam implementasi kurikulum 2013 alhamdulillah selalu antusias memberikan semangat dalam melaksanakan kegiatan dan mendukung program-program yang ada.

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Ditinjau Dari Aspek Input

Analisis kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pada aspek *input* dilihat dari unsur pola rekrutmen penerimaan siswa baru, kualifikasi tenaga pendidik, dan ketersediaan sarana prasarana. Hasil analisis angket kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia terkait unsur tersebut diperoleh skor konversi sebesar 82,81 berkategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis angket siswa berkategori baik dengan jumlah skor konversi 74,28. Hasil analisis gabungan angket kepala sekolah, guru dan siswa diperoleh skor konversi sebesar 78,59. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek input berkategori baik. Hal tersebut ditunjang hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pola rekrutmen penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa dilakukan melalui tes tulis dan tes lisan, tenaga pendidik yang profesional dan ditunjang sarana prasarana yang memadai seperti ketersediaan buku ajar bahasa Indonesia, ketersediaan ruang pendidik dan tenaga kependidikan, ruang fasilitas perpustakaan dan ruang kelas sesuai dengan rombongan belajar. Namun demikian, masih terdapat kekurangan seperti belum tersedia

Widya Aprilia¹,
Adnan^{2,*},
Rini Qurratul Aini³.

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Tahun Pelajaran 2020

wifi, ruang laboratorium bahasa Indonesia, ketersediaan buku ajar lainnya.

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Ditinjau Dari Aspek Process

Berdasarkan hasil analisis angket kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan siswa pada aspek *process* yang mencakup unsur perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran berkategori sangat baik dengan jumlah skor konversi sebesar 95,67. Sedangkan hasil analisis angket siswa berkategori baik dengan jumlah skor konversi sebesar 67,03. Hal tersebut ditunjang hasil wawancara menunjukkan Penyusunan RPP yang dibuat sudah sesuai dengan pedoman silabus kurikulum 2013 yang memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar. Guru bahasa Indonesia sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, menyampaikan materi dengan cukup menarik dan menyenangkan. Namun pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa terkadang merasa bosan dan monoton, hal ini terjadi karena guru bahasa Indonesia kurang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Sedangkan, penilaian guru bahasa Indonesia sudah melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa dilaksanakan melalui beberapa macam, yaitu; *pertama* melalui ulangan harian, penilaian proyek, portofolio dan unjuk kerja, *kedua* ulangan MID semester, *ketiga* ujian akhir semester.

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Ditinjau Dari Aspek Produk

Hasil luaran implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa ditinjau dari aspek produk yang mencakup penilaian harian, Penilaian proyek, portofolio, praktik, ulangan MID semester dan ujian akhir semester. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai siswa sebesar 83.

Hal tersebut dilihat dari hasil analisis angket seperti yang terangkum pada tabel berikut ini:

Table 1 Hasil analisis angket context, input, process

Aspek	Skor	Kategori
Context	92,19	Sangat baik
Input	78,59	Sangat baik
Process	81,35	Sangat baik

Sementara hasil analisis nilai siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85 Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa luaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah baik.

KESIMPULAN

Evaluasi komponen *context* yang terdiri dari visi misi program sekolah, kurikulum dan daya dukung pihak terkait yang meliputi daya dukung pihak Kemenag, pihak Komite sekolah, dan pihak Orang tua/wali dalam evaluasi

Widya Aprilia¹,
Adnan^{2,*},
Rini Qurratul Aini³.

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Tahun Pelajaran 2020

implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa telah memenuhi syarat. Berdasarkan hasil angket dan wawancara kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia mendapatkan kategori sangat baik.

Evaluasi masukan (*input*) kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan: pola rekrutmen penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa dilakukan melalui tes tulis dan tes lisan, tenaga pendidik yang profesional dan ditunjang sarana prasarana yang memadai seperti ketersediaan buku ajar bahasa Indonesia, ketersediaan ruang pendidik dan tenaga kependidikan, ruang fasilitas perpustakaan dan ruang kelas sesuai dengan rombongan belajar. Namun demikian, masih terdapat kekurangan seperti belum tersedianya jaringan internet (wifi), ruang laboratorium bahasa Indonesia dan ketersediaan buku ajar lainnya.

Komponen process meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Berdasarkan hasil angket dan wawancara kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan siswa berkategori sangat baik. Hal tersebut ditunjang hasil wawancara menunjukkan Penyusunan RPP yang dibuat sudah sesuai dengan pedoman silabus kurikulum 2013 yang memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar. Guru bahasa Indonesia sudah menggunakan pendekatan saintifik dan

sudah melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa dilaksanakan melalui beberapa macam, *pertama* melalui ulangan harian, penilaian proyek, portofolio dan praktik, *kedua* ulangan MID semester, *ketiga* ujian akhir semester.

Komponen product merupakan Evaluasi pembelajaran yang berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa dilaksanakan melalui beberapa macam, yaitu; *pertama* melalui ulangan harian, dimana guru mata pelajaran memberikan tugas harian kepada siswa berbentuk pekerjaan rumah (PR), portofolio, proyek dan praktik, *kedua* ulangan MID semester, *ketiga* ujian akhir semester. Selain itu, evaluasi dianggap sukses dalam hal ini siswa lulus jika memenuhi KKM. Jika siswa belum mencapai nilai KKM maka tetap diberikan kesempatan untuk mengikuti remedial atau pengayaan kembali kepada siswa yang di atas KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Trisnawati.Dkk. (2019).*Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat SLTA di Kabupaten Pringsewu Menggunakan Model CIPP*. Jurnal Proceeding Of Biology Education. Vol. 3 No 1 Hlmn: 75.
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musfiqon, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Umasih, Dkk. (2018). *Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri*

Widya Aprilia¹,

Adnan ^{2,*},

Rini Qurratul Aini³.

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Tahun Pelajaran 2020

Pandeglang. Jurnal Visipena. Vol 9. No 2
Hlmn: 435–455.

Ratnawati, Heri. (2016). *Analisis kuantitatif instrument penelitian (panduan peneliti Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.